

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, KNOWLEDGE
AND RELIGIOSITY ON THE INTEREST OF UMKM ACTORS IN PAYING
ZAKAT THROUGH THE AMIL ZAKAT AGENCY OF THE CITY OF BENGKULU***

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PENGETAHUAN DAN
RELIGIUSITAS PADA MINAT PELAKU UMKM DALAM MEMBAYAR
ZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT KOTA BENGKULU**

Ramah Della Putri¹, Abdullah²

Universitas Bengkulu^{1,2}

rmhdellaptr@gmail.com¹, abdullah@unib.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine accountability, transparency, knowledge and religiosity on the interest of Micro, Small and Medium Enterprises to pay zakat through BAZNAS Bengkulu City. The population in this study are Micro, Small and Medium Enterprises who live in Bengkulu City, data collection is done through distributing questionnaires with a sample size of 100 respondents using the slovin formula with predetermined criteria. This research method uses quantitative methods, the data is analyzed using validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination (using SPSS 26. The results of this study indicate accountability, and transparency have a positive effect on the interest of MSME actors to pay zakat through BAZNAS Bengkulu City while knowledge and religiosity have no effect on the interest of MSME actors to pay zakat through BAZNAS Bengkulu City. In practical terms, the findings of this study are expected to be useful for BAZNAS Bengkulu City to be taken into consideration as a basis for decision making for BAZNAS Bengkulu City in maximizing zakat revenue from MSME players.

Keywords: *Accountability, Transparency, Knowledge, Religiosity, Interest, Zakat*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas, transparansi, pengetahuan dan religiusitas pada minat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang berdomisili di Kota Bengkulu pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden menggunakan rumus slovin dengan kriteria yang sudah ditentukan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu sedangkan pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Dalam hal praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Bengkulu menjadi bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi BAZNAS Kota Bengkulu dalam memaksimalkan penerimaan zakat yang berasal dari pelaku UMKM.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengetahuan, Religiusitas, Minat, Zakat

PENDAHULUAN

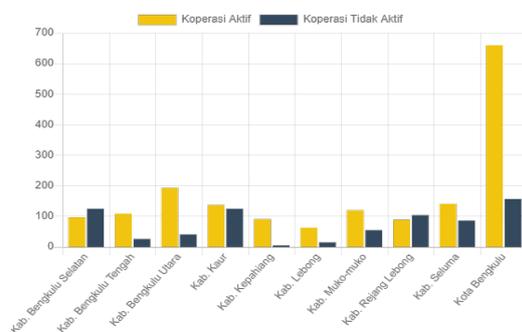
Indonesia adalah negara berkembang, salah satu cirinya yaitu pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi saat ini Indonesia berada di urutan ke empat dengan populasi terbesar di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 278,69 juta jiwa. Selain angka pertumbuhan penduduk

yang tinggi permasalahan lainnya terkait dengan ekonomi, hal itu dapat dilihat dari persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,90 juta orang (BPS 2023).

Permasalahan ekonomi di Indonesia masih perlu mendapat perhatian yang serius, salah satu upaya untuk mengatasi hal itu dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi

yang dapat dilakukan dengan cara mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Pertumbuhan UMKM di Indonesia masuk kedalam perkembangan positif dengan jumlah yang terus bertambah setiap tahun. Hal itu dapat dilihat dari data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta pelaku yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia.

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang sedang berkembang dalam bidang perdagangan, salah satunya pada sektor usaha mikro kecil dan menengah terutama daerah Kota Bengkulu (Dilla Kurniasi and Halimatusyadiah 2018). Meningkatnya jumlah pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan dampak yang menguntungkan (*positive spillovers*) seperti mengurangi beban pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja, membantu meningkatkan perekonomian, menjadi alternatif terbaik bagi kelompok berdaya beli rendah, serta merupakan lumbung penerimaan zakat (Rosalinda, Abdullah, and Fadli 2021a). Jumlah perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Kota Bengkulu dapat dilihat pada grafik dibawah



Berdasarkan grafik di atas kota Bengkulu merupakan wilayah yang pesat dalam perkembangan UMKM, terbukti wilayah Kota Bengkulu menduduki posisi pertama UMKM

terbanyak yang ada di provinsi Bengkulu dengan jumlah 444,72 menurut data statistik dan Koperasi UMKM tahun 2019.

Pertumbuhan UMKM yang tinggi di kota Bengkulu beriringan dengan penerimaan zakat, zakat adalah harta yang dikeluarkan seorang muslim untuk orang yang membutuhkan. Pembayaran zakat dapat dilakukan melalui BAZNAS. Mayoritas penduduk Indonesia beragama islam yaitu mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi. Dengan pertumbuhan ekonomi UMKM dan penduduk yang beragama islam seharusnya potensi zakat yang dimiliki lebih besar, namun kenyataannya dana zakat yang terkumpul melalui BAZNAS jauh dari apa yang diharapkan.

Dalam penelitian (Rosalinda, Abdullah, and Fadli 2021b) hasil wawancara dengan Bendahara BAZNAS Kota Bengkulu, Lovita Setya Hariani (21 Oktober 2019) menyampaikan bahwa perhimpunan zakat yang diterima oleh Amil zakat sebesar 95% yang mana diperoleh dari zakat profesi yang rata-rata berasal dari ASN sedangkan 5% nya adalah umum. Seharusnya penerimaan zakat lebih besar dari 5% karena diikuti pertumbuhan UMKM wilayah Kota Bengkulu yang terus berkembang.

Kurangnya minat pelaku UMKM dalam membayar zakat melalui BAZNAS dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu akuntabilitas, (Nurkhin & Ahmad, 2019) muzakki menyatakan mereka lebih puas jika memberikan zakatnya secara langsung kepada mustahik tanpa perantara lembaga zakat. ketidakpercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat dikarenakan kurangnya akuntabilitas pada laporan keuangan (Septiarini, 2011). Pada penelitian (Hasrina et al., 2019) akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki

sedangkan pada penelitian (Noviana Retnowati, 2020) akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam pengumpulan zakat. Faktor kedua yaitu transparansi, pada penelitian (Noviana Retnowati, 2020) mengemukakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Kabib et al. 2021) dan (Ervina Setyowati 2021). Faktor ketiga yaitu pengetahuan, pengetahuan seorang individu mengenai zakat dapat menjadi pendorong sekaligus motivasi muzakki untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Faktor terakhir yaitu religiusitas semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi juga minat seorang individu untuk membayar zakat melalui BAZNAS.

Berdasarkan fenomena, gap riset dan penjelasan di atas maka peneliti meneliti pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengetahuan dan religiusitas pada minat pelaku UMKM dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu, tujuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi BAZNAS dalam memaksimalkan penerimaan zakat yang berasal dari UMKM sehingga terjadinya peningkatan minat pelaku UMKM dalam membayar zakat melalui BAZNAS.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Pada penelitian ini menggunakan *Theory of planned behavior* untuk menganalisis hasil penelitian, teori menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (Duwi Mihartinah and Isma Corynata 2018). Teori ini mempunyai kepercayaan dan

kemampuan mempengaruhi seseorang melakukan tingkah laku yaitu niat perspektif kepercayaan diimplementasikan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang menciptakan keinginan dalam mengambil tindakan, tindakan ini dipengaruhi oleh niat Implikasi *theory of planned behavior* pada penelitian ini untuk menguatkan variabel independen akuntabilitas, dan transparansi sebagai faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam membayar zakat. Akuntabilitas dan transparansi yang baik pada BAZNAS akan mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS.

Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang digagas oleh Heider (1958) yang menjelaskan perilaku individu ditentukan dari faktor eksternal dan internal (Wiwien Maryani and Fitriwati Ilyas 2017) Teori ini relevan dalam penelitian untuk menjelaskan faktor internal dari pelaku UMKM yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu, dalam penelitian ini pengetahuan zakat dan religiusitas merupakan faktor internal yang ada di dalam pelaku UMKM sehingga dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS.

Zakat

Zakat adalah harta yang bersifat wajib dari seorang muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sehingga zakat memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dapat membuat perekonomian masyarakat lebih merata.

Minat Muzakki

Minat adalah suatu dorongan, kecenderungan yang ada dalam diri seseorang memiliki pengaruh positif atau besar untuk melakukan semua aktivitas yang mereka inginkan. Dalam penelitian ini minat terhadap pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu, dalam melakukan pengelolaan zakat BAZNAS harus lebih profesional, amanah dan transparansi sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan serta dorongan kepada masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban organisasi kepada pihak yang memiliki hak, dalam penelitian ini yaitu muzakki (Lucy Auditya, Husaini, and Lismawati 2013). Akuntabilitas BAZNAS bertujuan untuk membangun kepercayaan muzakki, kepercayaan yang tinggi akan mendorong pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS.

H1: Akuntabilitas berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu

Transparansi

Transparansi merupakan hal penting dalam melakukan pengelolaan zakat hal ini berkaitan dengan kualitas informasi yang disampaikan, dengan adanya transparansi muzakki dapat mengetahui realisasi dari pengelolaan zakat. Transparansi dalam BAZNAS akan menghasilkan sebuah sistem kontrol yang baik antara kedua belah pihak yaitu Lembaga dan *stakeholder*, *stakeholder* disini dapat berupa masyarakat. Hal ini dapat meminimalisir kecurigaan masyarakat terhadap BAZNAS atas zakat yang mereka salurkan.

H2: Transparansi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu

Pengetahuan

Pengetahuan zakat adalah pemahaman masyarakat tentang zakat, manfaat zakat, bagaimana memberikan zakat, dan tujuan dari zakat sehingga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membayar zakat. Semakin baik pengetahuan zakat dari pelaku UMKM maka dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam membayar zakat melalui BAZNAS sehingga menjadi kontribusi positif bagi penerimaan zakat.

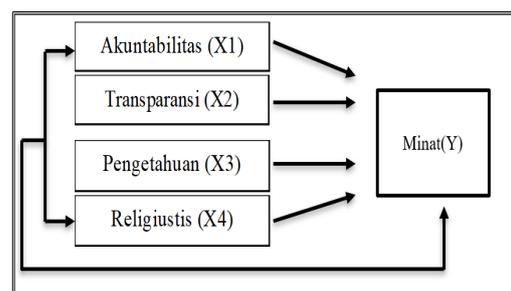
H3: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu.

Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat kepercayaan seseorang kepada tuhan dan agama yang dianut, semakin tinggi religiusitas seorang muslim, maka semakin tinggi pula minat membayar zakat pada Baitul Mal (Muhammad et al., 2023) ini juga didukung dalam penelitian (Jayanto & Munawaroh, 2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi juga minat dalam membayar zakat.

H4: Religiusitas berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menekankan pada pengujian teori dengan pengukuran variabel menggunakan angka-angka dan menganalisis data menggunakan teknik statistik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiasi atau hubungan karena menjelaskan hubungan antara beberapa variabel yang kemudian diuji melalui hipotesis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi subjek penelitian, penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari pengisian kuesioner pelaku UMKM. Populasi penelitian ini adalah UMKM di Kota Bengkulu yang mempunyai jumlah penduduk sebanyak 444,72 jiwa. Untuk menentukan ukuran sampel minimum dari populasi yang diambil menggunakan persamaan Slovin:

$$n = \frac{444.72}{1 + 444.72 (0.10)^2}$$

$$n = 99,77$$

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Bengkulu, dengan masing-masing kecamatan mengambil 11 UMKM. Teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi persyaratan berikut:

1. UMKM terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu.
2. Menganut agama Islam.
3. Pendapatan UMKM harus melebihi nisab atau batas minimal yang wajib dikenai zakat, setara dengan 85gram emas per tahun. Dalam konteks ini, 1gram emas setara dengan Rp 900.000 atau setidaknya Rp 63.920.000 per tahun.

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien

determinasi (R^2) Menggunakan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Sebanyak 150 kuesioner disebarkan kepada responden dengan peneliti mengunjungi UMKM secara langsung. Dari jumlah tersebut, hanya 120 kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti. Dari 120 kuesioner yang diterima, 100 diantaranya dapat digunakan dalam analisis penelitian, sedangkan 20 kuesioner lainnya tidak dapat diolah karena diisi secara tidak lengkap.

Profil detail responden dalam penelitian ini dapat diurutkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha, periode UMKM, dan omset bulanan.

Tabel 1. Profil Responden

Kriteria	Frek uensi	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	43	43%
Perempuan	57	57%
Total Responden	100	
Usia:		
17 - 29	42	42%
30 - 40	32	32%
> 40	25	25.0
Total Responden	100	
Pendidikan Terakhir		
SMA / SMK	61	61.0
Diploma - S1	35	35.0
S2 - S3	4	4.0
Total Responden	100	
Jenis Usaha		
Perdagangan	81	81.0
jasa	19	19.0
Total Responden	100	

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Responden dalam penelitian ini didominasi jenis kelamin perempuan, dengan jumlah 57% atau 57 individu, sedangkan peserta laki-laki berjumlah sekitar 43% atau sekitar 43 individu. Dilihat dari usia, responden dalam

penelitian ini sebagian besar berusia 17 hingga 29 tahun, sehingga berjumlah 42 orang dengan persentase 42 persen. Dari segi pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 61 orang dengan persentase sebesar 61%. Jenis usaha yang dimiliki responden adalah usaha perdagangan sebanyak 81 (81%).

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r table $\alpha=0,05$	Sig	Keterangan Hasil
Akuntabilitas	Item 1	0,688	0,1996	0,000	Valid
	Item 2	0,799	0,1996	0,000	Valid
	Item 3	0,860	0,1996	0,000	Valid
	Item 4	0,853	0,1996	0,000	Valid
	Item 5	0,830	0,1996	0,000	Valid
	Item 6	0,878	0,1996	0,000	Valid
Transparansi	Item 7	0,758	0,1996	0,000	Valid
	Item 8	0,645	0,1996	0,000	Valid
	Item 1	0,657	0,1996	0,000	Valid
	Item 2	0,836	0,1996	0,000	Valid
	Item 3	0,882	0,1996	0,000	Valid
	Item 4	0,874	0,1996	0,000	Valid
Pengetahuan	Item 5	0,757	0,1996	0,000	Valid
	Item 6	0,589	0,1996	0,000	Valid
	Item 1	0,663	0,1996	0,000	Valid
	Item 2	0,806	0,1996	0,000	Valid
	Item 3	0,755	0,1996	0,000	Valid
	Item 4	0,815	0,1996	0,000	Valid
Religiusitas	Item 5	0,696	0,1996	0,000	Valid
	Item 6	0,696	0,1996	0,000	Valid
	Item 7	0,821	0,1996	0,000	Valid
	Item 8	0,717	0,1996	0,000	Valid
	Item 1	0,661	0,1996	0,000	Valid
	Item 2	0,544	0,1996	0,000	Valid
Minat	Item 3	0,679	0,1996	0,000	Valid
	Item 4	0,692	0,1996	0,000	Valid
	Item 5	0,720	0,1996	0,000	Valid
	Item 6	0,861	0,1996	0,000	Valid
	Item 7	0,836	0,1996	0,000	Valid
	Item 8	0,762	0,1996	0,000	Valid
	Item 9	0,843	0,1996	0,000	Valid
	Item 10	0,838	0,1996	0,000	Valid
	Item 1	0,524	0,1996	0,000	Valid
	Item 2	0,567	0,1996	0,000	Valid
	Item 3	0,825	0,1996	0,000	Valid
	Item 4	0,801	0,1996	0,000	Valid
	Item 5	0,835	0,1996	0,000	Valid
	Item 6	0,823	0,1996	0,000	Valid
	Item 7	0,791	0,1996	0,000	Valid
	Item 8	0,732	0,1996	0,000	Valid
	Item 9	0,810	0,1996	0,000	Valid
	Item 10	0,673	0,1996	0,000	Valid

Jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid, diketahui nilai r tabel sebesar 0,1996 dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dengan sig $<$ 0,005. dan layak untuk dianalisis.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Koefisien Cronbac h's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	0,914	Reliabel
Transparansi	0,864	Reliabel
Pengetahuan	0,897	Reliabel
Religiusitas	0,894	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dimana instrumen dapat dikatakan reliabel atau reliabel jika mempunyai koefisien Alpha $>$ 0,70. Pada Tabel 3 seluruh variabel memiliki Cronbach's alpha $>$ 0,70 sehingga variabel akuntabilitas, transparansi, pengetahuan, dan religiusitas dikatakan reliabel

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	6,60184701
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,079
	<i>Positive</i>	0,079
	<i>Negative</i>	-0,078
<i>Test Statistic</i>		0,079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,128 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas dan heteroskedastisitas

Variabel	Collenearity Statistics		Sig	Keterangan
	Tolerance	VIF		
Akuntabilitas	0,585	1,709	0,550	Bebas Multikolinearitas dan heteroskedastisitas
Transparansi	0,638	1,568	0,106	Bebas Multikolinearitas dan heteroskedastisitas
Pengetahuan	0,693	1,443	0,776	Bebas Multikolinearitas dan heteroskedastisitas
Religiusitas	0,657	1,523	0,065	Bebas Multikolinearitas dan heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Variabel independen religiusitas, akuntabilitas, transparansi, dan pengetahuan memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,10, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan multikolinearitas tidak muncul pada variabel independen

manapun. Selanjutnya tidak terdapat indikasi terjadinya masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Hasil
Akuntabilitas	0,369	3,362	0,001	Diterima
Transparansi	0,273	2,594	0,011	Diterima
Pengetahuan	0,097	0,965	0,337	Ditolak

<i>Adjusted R</i>	0,302
F	11,694
Sig	0,000

Religiusitas -0,095 -0,914 0,363 Ditolak
Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial diatas dapat diketahui nilai t hitung dari variabel akuntabilitas sebesar 3,362 lebih besar dari t table yaitu 0,1996 dan nilai signifikansi akuntabilitas < 0,05 hal ini mengindikasikan variable akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Bengkulu. Kemudian untuk variabel transparansi diperoleh t hitung sebesar 2,059 dan nilai signifikansi 0,011 ini menunjukan variabel transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Bengkulu. Sedangkan untuk variabel pengetahuan nilai t hitung 0,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,337. Kemudian untuk variabel religiusitas nilai t hitung -0,914 dan nilai signifikansi 0,363 hal ini mengindikasikan jika variabel pengetahuan dan religiusitas Negatif tidak berpengaruh terhadap minat UMKM membayar zakat di BAZNAS Kota Bengkulu.

Koefisien determinasi (Uji R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai Adjusted R²

yaitu 0,302 yang menunjukkan bahwa 30,2% variabel akuntabilitas, transparansi, pengetahuan dan religiusitas dapat menjelaskan hubungan sebesar 30,2% terhadap variabel minat pelaku UMKM dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil Regresi diatas nilai statistik F adalah 11,694 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 Nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak digunakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Hal ini juga dapat diartikan ketika akuntabilitas dan transparansi BAZNAS Kota Bengkulu meningkat maka akan mendorong minat Pelaku UMKM membayar zakat, namun sebaliknya jika akuntabilitas dan transparansi rendah maka minat pelaku UMKM juga rendah untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yakni dorongan untuk melakukan sesuatu hal dikarenakan adanya keinginan dalam diri manusia.

Pada Pengujian hipotesis ketiga pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Sehingga teori atribusi dalam penelitian ini tidak terbukti, meskipun pengetahuan responden cukup baik mengenai zakat namun hal tersebut tidak dapat mendorong mereka untuk membayar zakat melalui BAZNAS,

pelaku UMKM bisa saja menyalurkan zakatnya secara langsung kepada orang-orang yang berada di sekitarnya. Uji hipotesis keempat religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS, teori atribusi dalam penelitian ini tidak terbukti meskipun tingkat religiusitas seorang individu cukup baik namun tidak dapat menentukan keputusan untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS karena pemahaman religiusitas setiap orang berbeda-beda sehingga keputusan seseorang dalam berzakat melalui BAZNAS tidak dapat ditentukan dengan tingkat religiusitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengetahuan, dan religiusitas terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas dan transparansi terbukti berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS, hasil penelitian ini menunjukkan jika akuntabilitas dan transparansi naik maka akan meningkatkan minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Sedangkan pengetahuan dan religiusitas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat melalui BAZNAS meskipun pengetahuan dan religiusitas seorang individu cukup baik namun tidak dapat menentukan individu untuk berzakat melalui BAZNAS, pelaku UMKM bisa saja menyalurkan zakatnya kepada mustahik secara langsung banyak langsung banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya

menggunakan kuesioner sebagai sumber data Pengumpulan data untuk sehingga tidak menutup kemungkinan adanya respon bias dari responden karena pernyataan yang sulit dipahami peneliti selanjutnya akan dapat melakukan wawancara langsung untuk menghasilkan hasil yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Auditya, L., Husaini, & Lismawati. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1184>
- Dilla Kurniasi, & Halimatusyadiah. (2018). *The Influences Of Taxation Socialization, Understanding, Easiness And Beneficial That Will Give For Micro Small Medium Business On Obedience Possess Taxpayer Number. (Study At Tax Payers In Bengkulu City)*. 8(2), 101–110.
- Duwi Mihartinah, & Isma Corynata. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant The Effect Of Behavior, Norma Subjective, And Perceptive Behavior Control On The Accounting Students To Take Chartered Accountant Certification. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–87.
- Ervina Setyowati. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Kota Dan Kabupaten*

- Magelang Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/Jago.2.2.141-149>
- Halil Thahir, A., Tohari, I., & Abd Rahman, Z. (2021). Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Zakat: Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Amil Zakat Rumah Peduli Nurul Fikri. *Management Of Zakat And Waqf Journal*, 3.
- Halimah Tusadiyah. (2023). Analisis Permasalahan Pengelolaan Zakat Di Masa New Normal pada Dompot Dhuafa Waspada Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 134–156.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 3(1).
- Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30601/Humaniora.V2i1.48>
- Jayanto, P., & Munawaroh, S. (2019). The Influences Of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, And Trust On Interest In Paying Zakat Of Profession. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 59–69. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.2156>
- Liyatul Mutmainah, L. ' . (2015). The Influence Of Accountability, Transparency, And Responsibility Of Zakat Institution On Intention To Pay Zakat. *Global Review Of Islamic Economics And Business*, 3(2), 108–119.
- Lucy Auditya, Husaini, & Lismawati. (2013). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Fairness, Volume 3*, 21–42.
- Lutfi Surya Kusuma, & Pancawati Hardiningsih. (2022). Determinan Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Masapandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Mubarok¹, W. I., & Safitri, R. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 5.
- Muhammad, M., Aliamin, A., & Mulyany, R. (2023). Pengetahuan, Religiusitas, Budaya Dan Kepercayaan Dan Minat Muzakki Membayar Zakat Di Kabupaten Pidie. *Owner*, 7(2), 1698–1706.

- <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1543>
- Noviana Retnowati. (2020). ... Dana Dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/63/1/SKRIPSI_Noviana_Retnowati.pdf
- Nurkhin, A., & Ahmad, A Surya Nugroho Dan. (2019). Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Putra, B., & Deviani, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Amil Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada LAZISMU Payakumbuh. *JURNAL EKSPLORESI AKUNTANSI*, 5(2), 707–717. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.725>
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Santoso, S., Cahyono, Y., Wafirotin, K. Z., & Ayutika, R. D. N. (2022). An Analysis of Muzakis Behavior in Paying Zakat Mal and Factors Influencing It: The Perspective of The Theory of Planned Behavior. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(2), 94–107. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i2.4912>
- Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199>
- Setyowati, E. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Kota Dan Kabupaten Magelang [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG]*. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3078/>
- Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, & Nurani, R. (2022). The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1672–1683. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wiwien Maryani, & Fitrawati Ilyas. (2017). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor Dan Self Efficacy terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7.